

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan sekolah berbasis lingkungan dilakukan dalam tiga langkah strategis yaitu bidang kurikuler, pembelajaran lingkungan hidup dilakukan secara terintegrasi dengan mata pelajaran yang ada. Kedua, bidang kurikuler yaitu mengarah pada pembentukan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan. Ketiga, bidang pengelolaan lingkungan sekolah yaitu dengan pemanfaatan dan penataan lahan sekolah menjadi laboratorium alam. (Nurhayati, 2016:2).

Menurut Undang-Undang No 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Seperti yang sudah dijelaskan dalam undang-undang diatas bahwa lingkungan hidup membutuhkan pelestarian agar terhindar dari segala permasalahan lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan yang dilakukan dapat dikatakan efektif tergantung dari upaya mengadopsi etika yang baik dalam berperilaku. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku yang ramah dan peduli dengan keadaan lingkungan (Syukri, 2012: 14).

Pengelolaan lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung didasarkan pada program yang direncanakan sekolah sehingga meraih berbagai penghargaan

Adiwiyata tingkat Jabar tahun 2015 dan mendapatkan penghargaan raksa prasada sebagai sekolah berbudaya lingkungan tahun 2016. Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan Raksa Prasada merupakan penghargaan yang diberikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat bagi lembaga pendidikan Kabupaten/Kota yang berprestasi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sekolah berbasis lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung mendapat penghormatan penghargaan Raksa Prasada 2016 dan diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Barat Bapak Ahmad Heryawan, Lc.,M.Si kepada kepala sekolah MTsN 2 Kota Bandung Ibu Rohayati, hal tersebut tercantum pada piagam penghargaan tanggal 18 Juli 2016 (002.6/Kep. 725-BKD/2016).

Cara yang ditempuh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung dalam pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan dengan mengikuti beberapa peraturan badan pengelolaan lingkungan hidup daerah provinsi jawa barat diantaranya kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan ( Surat Keputusan Kepala Sekolah MTsN 2 Kota Bandung dengan Nomor MTs.10.19.136/PP.005/2016).

Untuk mencapai tujuan Adiwiyata, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung telah mempersiapkan segala hal terkait 4 komponen program dalam pelaksanaan sekolah berbudaya lingkungan. Keempat komponen tersebut antara

lain: 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan, 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dan 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan. Keempat komponen tersebut merupakan standar untuk mencapai tujuan dari program Adiwiyata yaitu pelaksanaan sekolah berbudaya lingkungan, sehingga sekolah harus mempersiapkan segala yang diperlukan untuk memenuhi standar tersebut. Adapun persiapan dalam melaksanakan program antara lain membentuk komite lingkungan sekolah, mengkaji lingkungan sekitar sekolah, dan mengembangkan rencana aksi. Persiapan sekolah dalam komponen Kebijakan Berwawasan Lingkungan antara lain memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Adapun anggaran tersebut dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan seperti kegiatan kesiswaan, kurikulum, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peningkatan dan pengembangan mutu ( Portofolio Program Adiwiyata Sekolah MTsN 2 Kota Bandung Tahun 2016/2017:6).

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung telah mendapatkan penghargaan adiwiyata sekolah ( PP Nomor : 420/Kep.399-BPLH/2015). Ada beberapa kriteria yang harus dilaksanakan sekolah untuk meraih penghargaan tersebut. Penghargaan tersebut dapat diraih dengan melaksanakan komponen manajemen madrasah berbasis lingkungan hidup, diantaranya Manajemen Sarana dan Prasarana, Manajemen Kurikulum, Manajemen Kesiswaan , Kehumasan dan

Kebijakan Pendidikan ( Portopolio Adiwiyata Sekolah MTsN 2 Kota Bandung Tahun 2016/2017: 7).

Pelaksanaan sekolah berbasis lingkungan hidup di Madrasah Tsnowiyah Negeri 2 Kota Bandung telah merealisasikan beberapa aksi, antara lain merubah lingkungan sekolah menjadi lingkungan yang asri untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup dengan menanam pohon- pohon yang rindang di halaman sekolah. Selain itu sekolah juga merancang saranakegiatan untuk mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, yaitu diantaranya pembangunan *green house*, penghijauan lingkungan sekitar, penggunaan biophori, budidaya tanaman hidroponik dan penghematan listrik (Portopolio Adiwiyata Sekolah MTsN 2 Kota Bandung Tahun 2016/2017: 9).

Dari data tersebut diatas bahwa jumlah kuantitas masih sangat sedikit, hal ini dikarenakan pedoman adiwiyata yang ada saat ini masih sulit diimplementasikan. Dilain pihak Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata belum dapat menjawab kendala yang dihadapi daerah, khususnya bagi sekolah yang melaksanakan program Adiwiyata. Hal tersebut terutama kendala dalam penyiapan dokumentasi terakait kebijakan dan pengembangan kurikulum, sistem evaluasi dokumen dan penilaian fisik. Permasalahan lain dalam manajemen madrasah berbasis lingkungan hidup adalah minimnya pengadaan sarana TPS (Tempat pembuangan sampah), kurangnya alat komposter sebagai sarana pengelolaan lingkungan hidup di madrasah, serta minimnya peran masyarakat

dalam menjalankan pengelolaan lingkungan hidup di madrasah ( Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah MTsN 2 Kota Bandung Tahun 2016: 8).

Berdasarkan masalah diatas, bahwa manajemen madrasah berbasis lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung menarik untuk diteliti mengenai pengembangan dan komitmen kebijakan lingkungan, perencanaan pengelolaan lingkungan hidup, operasional pengelolaan lingkungan hidup, dan evaluasi berkala pengelolaan lingkungan hidup di sekolah adiwiyata.

Berdasarkan latar belakang di atas, melihat bahwa manajemen madrasah berbasis lingkungan perlu dilakukan, maka peneliti memandang sangat penting dan menarik untuk diteliti lebih mendalam, untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul: **Manajemen Madrasah Berbasis Lingkungan Hidup (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung )**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dibahas ialah:

1. Bagaimana latar alamiah MTsN 2 Kota Bandung?
2. Bagaimana pengembangan dan komitmen kebijakan lingkungan di MTsN 2 Kota Bandung?
3. Bagaimana perencanaan pengelolaan lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung?

4. Bagaimana operasional pengelolaan lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung?
5. Bagaimana evaluasi berkala pengelolaan lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Menindak lanjuti dari rumusan masalah, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen lingkungan hidup di MTsN 2 Bandung, yang dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar alamiah MTsN 2 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui pengembangan dan komitmen kebijakan lingkungan di MTsN 2 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum berbasis lingkungan hidup di MTsN 2 Kota Bandung
4. Untuk mengetahui kegiatan lingkungan hidup berbasis partisipatif di MTsN 2 Kota Bandung?
5. Untuk mengetahui pengelolaan sarana prasarana ramah lingkungan di MTsN 2 Kota Bandung?

Adapun Kegunaan peneltitian ini antara lain :

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan, mengenai permasalahan dalam bidang manajemen madrasah berbasis lingkungan.

## **2. Secara praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai pertimbangan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan manajemen madrasah berbasis lingkungan di lembaga pendidikan maupun di Madrasah.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Trisnawati Erni, 2014: 4). Sedangkan Manajemen menurut pengertian lain adalah proses merencanakan mengorganisasikan, memimpin, mengendalikan usaha-usaha anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang sudah ditetapkan (Badrudin, 2013: 2).

Manajemen dapat dipahami dalam bentuk strategi dan mekanisme yang dibangun oleh seseorang dan sekelompok orang dalam mencapai tujuan. Namun, pada intinya manajemen adalah sekumpulan aktifitas yang disengaja (merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan) yang terkait dengan tujuan tertentu. Manajemen pendidikan bersifat umum, untuk semua aktifitas pendidikan pada umumnya, sedangkan manajemen pendidikan islam lebih khusus mengarah pada manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan islam (Muhaimin Suti`ah, 2010: 5)

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Manajemen madrasah merupakan suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan di madrasah secara efektif dan efisien, dengan kata lain, manajemen madrasah merupakan strategi untuk mewujudkan madrasah yang produktif yakni efektif dan efisien (Jahari Jaja, 2013:6).

Pengelolaan lingkungan hidup menurut UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sadar untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai upaya terpadu untuk mengembangkan strategi untuk menghadapi, menghindari, dan menyelesaikan penurunan kualitas dan untuk mengorganisasikan program-program pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berwawasan lingkungan hidup.

Hidroponik dapat diartikan sebagai teknologi dimana tanaman ditumbuhkan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam, sehingga populer disebut *soilless culture* maupun *dirtless gardening*. Aktivitas tanaman hidroponik membutuhkan rumah plastik *green house* sebagai produksi tanaman yang berfungsi sebagai pengatur radiasi matahari yang memasuki *green house* juga sebagai pengaman tanaman dari serangga dan burung ( Lingga, 2008: 8 ).



Melihat persoalan pengelolaan lingkungan tersebut pemerintah berkomitmen dalam menjaga lingkungan dari kerusakan melalui pendidikan. Untuk mendukung Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di sekolah, maka Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang di sebut program Adiwiyata. Tujuan dari Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Keuntungan dalam mengimplemtasikan program Adiwiyata bagi sekolah adalah sekolah dapat menciptakan tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan upaya meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan pengendalian pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan hidup sehingga tercipta kondisi belajar-mengajar yang lebih kondusif untuk siswa. Sementara manfaat peogram Adiwiyata bagi siswa adalah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan memahami betapa pentingnya memelihara lingkungan yang baik (Angga, 2016: 5).

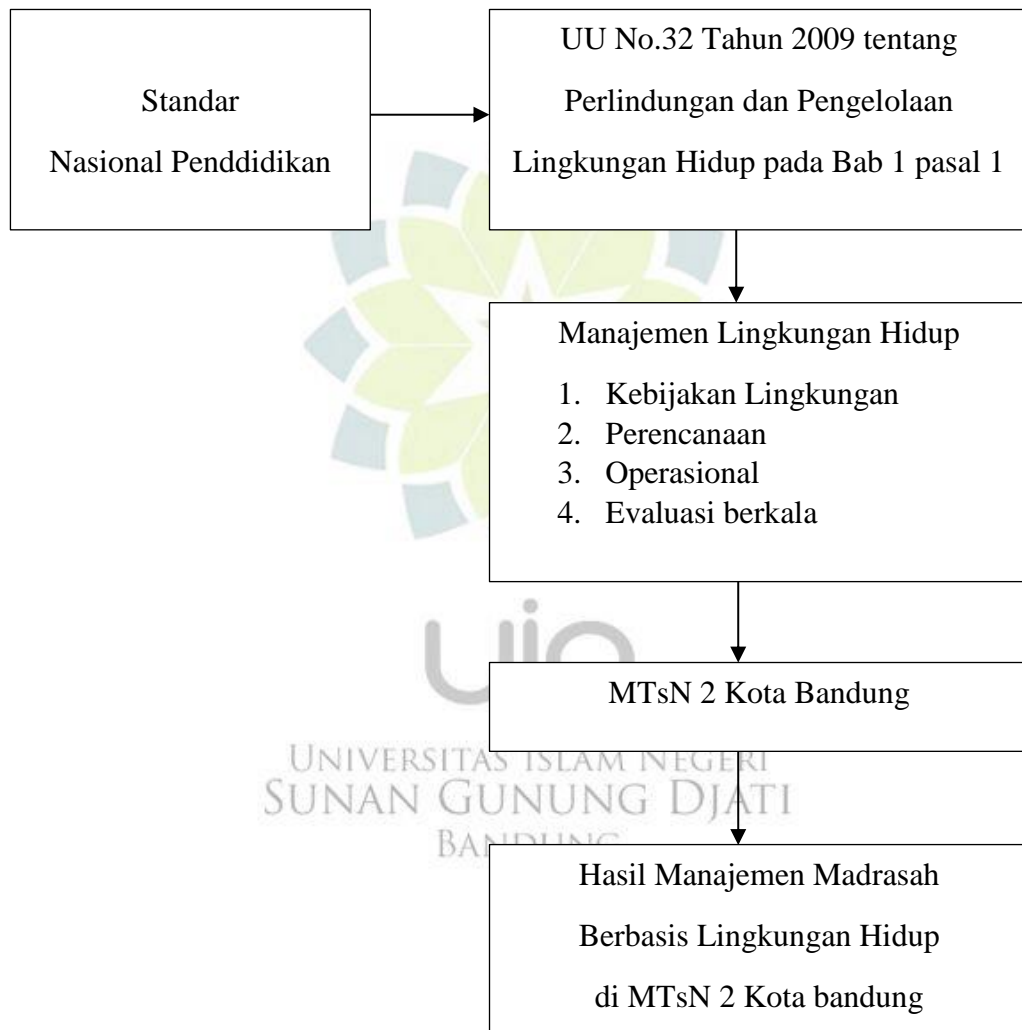
Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan prilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Pengelolaan lingkungan hidup adalah uapaya terpadu

dalam memanfaatkan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, penegndalian, pemulihan, dan pengembangan lingkungan hidup (K.E.S. Manik, 2016 : 31). Sedangkan Pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mencakup aspek pemanfaatan, pengaturan, pemeliharaan, pemulihan, pengendalian, pembinaan, serta upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan secara integratif (Syukri Hamzah, 2013: 23).

Pada lembaga pendidikan islam, pengelolaan lingkungan hidup menjadi suatu kegiatan yang sangat penting. Penataan lingkungan hidup yang nyaman dapat membangun semangat siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Proses pendidikan di madrasah dapat mengembangkan potensi siswa dalam membentuk sikap dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sebagaimana yang diinginkan. Dengan bekal pengetahuan yang dimiliki, proses pendidikan mencakup tujuan pengembangan pemnelajaran berbasis lingkungan, maka tumbuh aspek pribadi dan sosial siswa dalam suatu kelompok secara kreatif, inisiatif, serta memiliki keterampilan interpersonal yang menjadi bekal siswa sebagai bekal hidup dimasyarakat. Pengembangan pengelolaan lingkungan hidup perlu dilaksanakan sebaik-baiknya agar tujuan yang ditetapkan sekolah dapat berjalan dengan baik, khususnya di lembaga pendidikan Madrasah.

Dengan demikian secara sistematis kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

### MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS LINGKUNGAN



## **E. Langkah-langkah Penelitian**

Secara garis besar langkah-langkah penelitian akan menguraikan lima tahapan yang dilakukan sebagai metode, yaitu: 1) pendekatan penelitian dan jenis data; 2) sumber data; 3) metode dan teknik pengumpulan data; 4) teknik dan tahapan analisis data; 5) teknik pemeriksaan dan uji abash data. Uraian sebagai berikut:

## **F. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yakni menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan secara objektif dan apa adanya mengenai Manajemen Madrasah Berbasis Lingkungan Hidup di MTs Negeri 2 Kota Bandung. Penelitian deskriptif-kualitatif mempunyai sifat yang mendalam dan menelusuri sasaran penelitian (Buhan dalam Pedoman Penyusunan Skripsi, 2016:8).

## **G. Sumber Data Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung. Dengan alasan sebagai berikut: Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung tersebut menerapkan Program Adiwiyata (Sekolah Berbudaya Lingkungan)

### 2. Sumber Data

- a. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung Dra. Hj. Rokhayati, M.M.Pd.

- b. Kurikulum dan Kebijakan Berwawasan Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung:
- 1) Drs. Tendi Setiadi, M.M.Pd: Penanggung Jawab bidang pengembangan program Adiwiyata Madrasah
  - 2) Dra. Aan Nurjanah: Koordinator bidang pengembangan program Adiwiyata Madrasah
- c. Sampel Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung
- d. Sampel Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung
- e. Sampel TIM pengelola program adiwiyata Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung

#### **H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi aktif bertujuan untuk memperoleh informasi dan data-data tentang manajemen madrasah berbasis lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung. Peneliti melakukan pengamatan dengan terlibat ikut serta, melihat dan memperhatikan langsung terhadap objek yang diteliti selama beberapa bulan dilokasi.

###### Contoh Lembar Hasil Observasi

Observer	: Nanang Jaenudin
Materi	: Pelestarian Lingkungan Hidup Madrasah Tsanawiyah

## Negeri 2 Kota Bandung

Tempat/tanggal :

**Deskripsi situasi**

Pelestarian lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung dilaksanakan dengan melibatkan semua warga sekolah dan peduli dengan kebersihan lingkungan. Sangsi terhadap siswa yang melanggar kebersihan memungut sampah 100 dan ditindaklanjuti oleh guru BK. Melakukan pengelolaan sampah dengan program 3R: *Reuse, Reduce dan Resycle*. Menghimpun siswa yang peduli terhadap lingkungan dalam wadah KPPL yang terdiri dari 9 kelompok dan mempunyai tugas yang berbeda: pengelolaan bank sampah, polisi lingkungan, *Park Nice*, *Tim Super Clean*, tim peduli kebersihan, tim pembibitan, tim pemelihara Hidroponik, tim pemelihara Green House, dan pemerhati kebersihan toilet.

## b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan *Key Informan*, dalam hal ini Kepala Koordinasi Pengelola program adiwiyata Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung yaitu Dra. Aan Nurjanah. Dan beberapa siswa sebagai pengguna lingkungan. Wawancara menggunakan model wawancara terbuka, untuk mengumpulkan data tentang masalah pokok yang diteliti, khususnya untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan implementasi manajemen dalam pengelolaan Lingkungan di madrasah.

Contoh Lembar Hasil Wawancara	
Responden	: Kepala Koordinator bidang pengembangan Adiwiyata Madrasah
Materi	: Fasilitas ( <i>Facilitasi</i> ) Pengelolaan Lingkungan hidup di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung
Tanggal/tempat	:
No	Indikator
1.	<p>a. Bagaimana komitmen sekolah dalam menentukan kebijakan berwawasan lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung? (Komitmen sekolah dalam mengikuti kebijakan berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengikuti peraturan program Adiwiyata sekolah serta menyusunnya dalam laporan Portofolio sekolah berbudaya lingkungan)</p> <p>b. Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan pengadaan sarana pengelolaan lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam kurikulum berbasis lingkungan?  (kepala sekolah, bendahara, kepala Koordinasi, siswa serta masyarakat yang ada di lingkungan MTs Negeri 2 Kota Bandung serta menjalin kemitraan dengan lembaga terkait tentang lingkungan hidup untuk perencanaan pengadaan sarana pengelolaan lingkungan hidup)</p>

c. Kapan pengadaan sarana kebersihan dan lahan lingkungan sekolah dilakukan ?

(pengadaan sarana kebersihan dan lahan lingkungan dilakukan setiap satu bulan sekali, yaitu dengan adanya tim pengelola kebersihan lingkungan dan bertugas menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam kebersihan lingkungan serta memanfaatkan lahan dengan penanaman tumbuhan hidroponik yang bertugas mencari bibit dan merawat tanaman yang telah disediakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung).

d. Bagaimana pelaksanaan manajemen madrasah dalam mendapatkan anggaran untuk pengadaan sarana lingkungan sebagai penunjang kegiatan kurikulum?

(untuk mendapatkan sarana lingkungan, sekolah mengajukan RKAS kepada BOS pusat dan BOS daerah untuk mendapatkan dana pengembangan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan yang dijadikan bahan pembelajaran siswa seperti bibit hidroponik, bibit unggul, pembuatan biopori, dan pengadaan perlengkapan alat kebersihan)

e. Bagaimana pihak sekolah mengadakan kegiatan yang menambah loka karya siswa dalam pengimplementasian kurikulum berbasis lingkungan hidup di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung?

(pihak sekolah memberikan kesempatan kepada para siswa dalam



	<p>menambah loka karya untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada di sekolah. Loka karya tersebut diantaranya pengelolaan limbah kaca, daur ulang pengelolaan sampah, serta pembibitn tanaman hias untuk depan kelas)</p>
--	---

c. Pendokumentasian

Teknik ini digunakan untuk mengetahui data tertulis tentang Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung melalui proses penelusuran dokumen, buku-buku referensi data yang ada dijadikan bahan data pokok dan data tambahan untuk melengkapi. Beberapa dokumentasi yang akan peneliti pelajari adalah dokumen tentang:

- 1) Visi dan Misi Madrasah Adiwiyata
- 2) Tata Tertib Pelestarian Lingkungan Hidup
- 3) Program Sekolah Berbudaya Lingkungan
- 4) Keadaan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 5) Pengembangan dan komitmen Kebijakan Lingkungan
- 6) Perencanaan Pengelolalaan Lingkungan
- 7) Operasional Pengelolaan Lingkungan
- 8) Penilaian lembaga BPLH Kota dan BPLHD dalam Pengelolaan Lingkungan
- 9) Fasilitas Sarana Ramah Lingkungan
- 10) SK Tim Pengelola Program Adiwiyata
- 11) Foto kegiatan Aksi Lingkungan

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Catatan Lapangan Penelitian

Catatan lapangan adalah catatan yang berisi coretan, kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan maupun pengamatan seperti gambar sketsa. Catatan lapangan berguna sebagai alat perantara dengan apa yang dilihat, diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

### b. Kamera

Kamera digunakan dalam penelitian sebagai unsur penunjang penelitian, dimana kamera digunakan sebagai alat dokumentasi visual dan penangkap moment-moment penting yang menunjang selama penelitian dan berguna dalam penelitian, bisa dengan kamera Handphone maupun kamera digital.

### c. Alat Perekam

Alat perekam digunakan dalam penelitian sebagai penyimpanan data audio selama penelitian, data audio bisa berupa percakapan-percakapan penting dengan objek penelitian dan sumber-sumber lainnya yang mendukung selama penelitian.

## I. Analisis Data

Analisis Data yang dilakukan yaitu analisis kualitatif. Adapun tahapan langkah analisis yang dilakukan yaitu:

1. Unitisasi: yaitu pemrosesan satuan. Dalam unitisasi ini, terdapat langkah-langkah yang dilakukan yaitu : (a) Mereduksi data, maksudnya yaitu memilih data dari berbagai sumber yang relevan dengan data yang di inginkan, dan (b) Memberi Kode, Maksudnya memberi Kartu Indeks yang berisi satuan-satuan,

kode-kode dapat berupa penandaan sumber asal satuan seperti catatan lapangan, penandaan lokasi, dan penandaan cara pengumpulan data.

No	Penandaan Jenis Responden Dan Tempat Observasi
1.	KM (Kepala Madrasah )
2	KL (Koordinator Lingkungan) dan WK (Wakabid Kurikulum)
3	TU (Tata Usaha)
4	PKL (Pelaksana Kegiatan Lingkungan)
5	S (Siswa)
6	TP (Tenaga Pendidik)
7	RSP (Ruang Sarana Prasana)

## 2. Kategorisasi data

Yaitu proses pengelompokan data yang telah terkumpul dalam kategorisasi ini. Ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu diantaranya:

- a. Mereduksi data, maksudnya memilih data yang sudah dimasukkan kedalam satuan dengan cara membaca satuan yang sama. Jika tidak sama maka akan disusun kembali untuk membuat kategori baru.
- b. Membuat koding, maksudnya memberikan nama atau judul terhadap satuan yang mewakili entri pertama dari kategori.
- c. Menelaah Kembali seluruh Kategori
- d. Melengkapi data-data yang telah terkumpul untuk ditelaah dan dianalisis.

## 3. Penafsiran data

Penafsiran dilakukan dengan cara memberi penafsiran-penafsiran logis dan empiris berdasarkan data yang terkumpul selama penelitian. Tujuan yang akan dicapai dalam penafsiran data ialah **deskripsi** dengan menggunakan teori “Wujud kebudayaan” dan teori mengenai “manajemen lingkungan madrasah tsanawiyah” sebagai alat sistematisasi analisis. Dengan Tujuan penafsiran deskripsi ini dimaksudkan data hanya dideskripsikan dengan sistematisasi wujud kebudayaan dan manajemen lingkungan.

#### **J. Uji Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka data yang terdapat pada hasil penelitian ini perlu diuji keabsahannya. Untuk itu maka perlu dilakukan pemeriksaan kembali terhadap data-data yang telah terkumpul dengan kriteria kepastian logika, dapat dipertanggungjawabkan, dengan proses keteralihan dan ketergantungan secara relevan sesuai dengan keakuratan data yang diperoleh, serta menggunakan teknik pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data tersebut. Adapun langkah pemeriksaan tersebut adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan, hal ini dilakukan untuk mendeteksi serta menghitung distorsi yang mungkin dapat mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan dengan tinggal di lokasi penelitian dan terlibat dalam berbagai kegiatan dengan waktu kurang lebih tiga bulan yakni dari bulan September 2017 sampai Desember 2017.
2. Ketekunan pengamatan, maksudnya untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang

dicari, diteliti, untuk memperdalam dan mengarahkan data supaya lebih terfokus. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap lingkungan di MTs Negeri 2 Kota Bandung, mencatat serta merekam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus.

3. Triangulasi, yaitu dengan pengecekan hasil wawancara dan pengamatan kepada sumber yang berbeda serta membandingkan data hasil penelitian dokumen dengan pengamatan serta dengan melalui wawancara. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi dis informasi dalam melakukan penelitian ini.
4. Pemeriksaan teman sejawat, dilakukan dengan cara didiskusikan kepada dosen pembimbing atau kepada teman mahasiswa yang sama sedang melakukan penelitian mengenai hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi hasil sementara penelitian.
5. Analisis kasus negatif: dilakukan dengan cara mengumpulkan contoh-contoh serta kasus-kasus yang tidak sesuai dengan dengan pola dan kecenderungan informasi yang terkumpul untuk digunakan sebagai bahan pembanding.
6. Kecukupan referensi, dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan setting dan fokus penelitian. Melengkapinya dengan cara menanyakan langsung kepada pihak madrasah, serta mencari informasi dari sumber lain, termasuk referensi dari sumber tertulis.
7. Pengecekan anggota, dilakukan dengan cara memeriksa dan melaporkan data hasil penelitian kepada sumbernya (pihak madrasah), guna menyamakan persepsi antara peneliti dengan pihak sumber yang diteliti.

8. Uraian rinci, dilakukan dengan cara melaporkan hasil penelitian secara rinci dan lebih cermat, dimaksudkan agar proses keteralihan informasi seperti yang terdapat di lokasi.
9. Auditing untuk kriteria kebergantungan, proses auditing dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan auditor (pembimbing) untuk menentukan apakah penelitian ini perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan sesuai dengan lengkap tidaknya data yang terkumpul.
10. Auditing untuk kriteria kepastian, proses auditing dilakukan dengan cara memeriksa data atau mengadakan klarifikasi data yang terkumpul kepada subjek penelitian, dalam hal ini kepada kepala sekolah. Bukti keabsahan data hasil dari pemeriksaan data tersebut dibuktikan dengan surat persetujuan atau pernyataan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan sebenarnya dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung.

#### **K. Kajian Pustaka yang Relevan**

Untuk memperdalam kajian mengenai Manajemen Lingkungan MTs ini telah dikaji beberapa pustaka yang relevan, diantaranya:

1. Buku Pengelolaan Lingkungan Hidup, karangan Prof. Dr. K.E.S. Manik, yang membahas implementasi pengelolaan lingkungan hidup dari mulai konsep, permasalahan, pengendalian dampak lingkungan serta pendekatan pengelolaan lingkungan hidup. Membahas manajemen lingkungan yang didalamnya terdiri dari pengembangan kebijakan lingkungan, perencanaan, operasional dan evaluasi. Diterbitkan oleh Prenamedia Group, Jakarta tahun 2016.

2. Buku Manajemen Madrasah, karangan Dr. H. Jaja Jahari, M.Pd yang membahas teori, strategi dan implementasi manajemen madrasah, mulai dari definisi manajemen madrasah, fungsi manajemen madrasah, dan garapan manajemen madrasah. Diterbitkan oleh Alfabeta , Bandung tahun 2013.
3. Skripsi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam atas nama Angga Swasdita Fridantara tahun 2016 dengan judul Implementasi Program Adiwiyata di (Penelitian di SMA Negeri 2 Klaten) skripsi ini Isi materi didalamnya membahas tentang pendahuluan (latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; kegunaan penelitian; kerangka pemikiran; langkah-langkah penelitian), kajian teoretik manajemen Manajemen madrasah, pendidikan lingkungan hidup, pengelolaan lingkungan hidup (kebijakan lingkungan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi pendidikan lingkungan hidup). Membahas ilmu manajemen sekolah secara umum. Dalam skripsi Angga Swasdita Fridantara ini, peneliti mengambil dan mempelajari tentang sistematis penulisan skripsi. Kesamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang Pengelolaan Lingkungan, sedangkan perbedaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis dari rumusan masalah dan kegunaan penelitiannya.
4. Jurnal Sri Lestari, Binedikta (2014) *Pelaksanaan Manajemen Madrasah Berbasis Lingkungan Di SD Cahaya Nur Kudus*. Jurnal ini membahas tentang Perencanaan Kurikulum Berwawasan Lingkungan, Pengorganisasian Kurikulum, Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, Evaluasi Kurikulum Lingkungan, serta Faktor Pendukung dan Penghambat dalam

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan. diakses pada Tanggal 10 April 2017. Peneliti mengambil tentang pengertian lingkungan hidup dan pengelolaan lingkungan dalam pelaksanaan manajemen madrasah. Kesamaan dalam riset dengan skripsi peneliti yaitu tentang manajemen secara menyeluruh dan pendidikan lingkungan di terapkan sebagai pelengkap dalam pengelolaan madrasah, sedangkan perbedaannya terdapat pada rumusan dan kegunaan penelitian.

5. Jurnal Dr. Irawan, M.Hum, (2016) *Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam Manajerial* : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1 Nomor 2. Jurnal ini membahas keilmua Manajemen Pendidikan Islam dan Madrasah dengan metode riset kaum realistik. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2017. Peneliti mengambil pengertian madrasah, transparansi, keilmuan manajemen pendidikan islam dalam metode riset kaum realistik, dan mempelajari tentang riset yang telah ditulis dalam jurnal tersebut.